



Pengembangan Video Pembelajaran Teknik Pemasangan *Eyelid Tape* Pada Mata Monolid

Vinessa Dilliana Andretti¹, Aniesa Puspa Arum², Neneng Siti Silfi Ambarwati³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta

Abstrak

Received: 26 Desember 2025
Revised: 31 Desember 2025
Accepted: 02 Januari 2026

Penggunaan *eyelid tape* sebagai salah satu teknik *makeup* untuk membuat kelopak mata khususnya pada jenis mata monolid. Namun, masih terdapat keterbatasan dalam sumber pembelajaran yang sistematis dan mudah diakses mengenai teknik pemasangannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan video pembelajaran yang layak dan praktis mengenai teknik pemasangan *eyelid tape* pada mata monolid. Berdasarkan survey terhadap 30 mahasiswa program studi Tata Rias Universitas Negeri Jakarta angkatan tahun 2022, sebanyak 76,7% mahasiswa merasa kesulitan dalam mempelajari teknik pemasangan *eyelid tape* pada mata monolid. Selain itu, 100 % mahasiswa menyetujui diperlukannya media pembelajaran berupa video pembelajaran teknik pemasangan *eyelid tape* pada mata monolid dalam mata kuliah Tata Rias Pengantin Internasional. Penelitian ini menggunakan metode *research and development (R&D)* dengan model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa video pembelajaran teknik pemasangan *eyelid tape* pada mata monolid yang dikembangkan layak dan praktis digunakan sebagai media pembelajaran pada mata kuliah Tata Rias Pengantin Internasional dengan skor berdasarkan hasil uji validasi ahli materi sebesar 90,5% dengan kategori "sangat layak" dan skor uji validasi ahli media sebesar 100% dengan kategori "sangat layak". Pada uji praktikalitas terhadap mahasiswa menunjukkan hasil "sangat praktis" dengan skor 93,8% pada uji coba one to one uji coba small group menunjukkan hasil "sangat praktis" dengan skor 94,5% dengan kategori "sangat praktis"

Kata Kunci: Video Pembelajaran, Teknik Pemasangan, *Eyelid Tape*, Monolid

(*) Corresponding Author: vinessadilliana@gmail.com

How to Cite: Andretti, V., Arum, A., & Ambarwati, N. (2026). Pengembangan Video Pembelajaran Teknik Pemasangan *Eyelid Tape* Pada Mata Monolid. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 12(1.C), 131-143. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/12356>.

PENDAHULUAN

Seiring dengan kemajuan zaman di era globalisasi yang maju seperti sekarang ini, semakin banyak individu yang peduli dengan penampilan mereka. Penampilan adalah aspek yang paling penting yang menunjukkan kepribadian diri dan dapat menimbulkan daya tarik bagi orang yang memandangnya. Penampilan yang menarik akan memberikan kesan positif bagi orang lain dan dapat mempengaruhi kepercayaan diri seseorang dalam berinteraksi dalam aktivitas sehari-hari.

Oleh karena itu, beberapa orang terutama wanita, sangat mementingkan penampilan dengan menggunakan *makeup*. *Makeup* adalah bahan riasan yang digunakan untuk mempercantik wajah dengan menutupi kekurangan dan

menonjolkan kelebihan pada bentuk wajah. Salah satu *makeup* yang dapat memberikan kesan menonjol adalah *makeup* pada mata. *Makeup* pada mata dapat memberikan kesan mata agar terlihat lebih besar dan menonjol (Andiyanto, 2003: 82).

Makeup pada mata bisa dilakukan untuk dua tujuan, yaitu mempercantik dan untuk korektif. Tata rias wajah korektif dilakukan untuk memperbaiki kekurangan wajah yang terlihat kurang ideal sehingga membuat wajah menjadi proposional dengan menonjolkan garis-garis pada wajah, menyamarkan atau menutupi bagian wajah yang dianggap kurang sempurna. (Daniati & Alifah, 2024 : 24).

Menurut Fakhira (2019:21) mata *monolid* adalah bentuk mata yang kurang ideal karena kurang memenuhi standar kecantikan karena mata yang kecil dan tidak mempunyai lipatan di kelopak mata. Mata *monolid* mempunyai ciri bentuk kelopak yang rata, tidak mempunyai lipatan di kelopak mata dan tulang kening yang tidak tegas.

Menurut Permadi (2014: 15) mata monolid umumnya dimiliki oleh orang-orang yang tinggal di Asia Timur atau ras mongoloid, tetapi di Indonesia juga banyak ditemui orang yang bermata *monolid*. Bukan hanya etnis cina saja yang mempunyai mata *monolid*, tetapi juga keturunan jawa, minang atau sunda.

Seiring dengan banyaknya pemilik mata *monolid* di Indonesia, maka muncul pula adanya kebutuhan dalam pembelajaran tata rias korektif khususnya pemasangan *eyelid tape* untuk mata *monolid*. Menurut Kusumawardani (2013: 60) *eyelid tape* adalah alat rias untuk memberi efek lipatan mata dan memiliki beragam bentuk. Seperti bentuk gulungan kertas, plastik, dan jaring. Kusantati dkk (2008: 176) menambahkan bahwa *eyelid tape* ini sangat berguna untuk mengoreksi mata yang tidak seimbang supaya terlihat lebih besar. *Eyelid tape* inipun dapat membantu *eye shadow* lebih mudah menempel pada kelopak mata. Ada berbagai macam ukuran *eyelid tape* yang diproduksi dan dapat digunakan. Pada penelitian ini *eyelid tape* yang digunakan berukuran S yakni ukuran yang paling kecil. Ukuran *eyelid tape* ini dirasa paling cocok untuk membentuk lipatan yang natural di mata *monolid*.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ghesi Rindang Prillacaprienta (2021), tata rias dengan pemasangan *eyelid tape* dan teknik jahit mata berpengaruh pada mata *monolid* untuk rias pengantin modern. Penelitian lainnya dilakukan oleh Yusia Peni (2012), penggunaan *eyelid tape* dapat digunakan untuk mengoreksi bentuk mata *monolid*, tidak hanya menggunakan *eyeliner* dan *eyeshadow* saja.

Dalam penggunaannya, pemasangan *eyelid tape* harus sesuai dengan bentuk mata. Selain memperhatikan bentuk mata, dalam pengaplikasian *eyelid tape* perlu memperhatikan teknik-teknik yang sesuai dengan prosedur, yaitu dengan cara mengaktifkan lem pada *eyelid tape* terlebih dahulu dengan menyemprotkan *setting spray* pada *eyelid tape*, selain itu pemasangan *eyelid tape* yang harus menempel diatas garis *eyeliner* dan letaknya harus ditengah-tengah kelopak mata. Teknik tersebut dapat mempengaruhi hasil dalam penggunaan *eyelid tape* yang diaplikasikan.

Dalam pemasangan teknik *eyelid tape* yang tidak sesuai dengan letaknya, kelopak mata tidak akan terbentuk. Sehingga dalam pengaplikasiannya *eyelid tape* harus dipasang sesuai letak yang tepat agar dapat membuat mata seseorang menjadi lebih sempurna.

Banyak orang yang bermata *monolid* melakukan operasi kelopak mata, operasi ini mempunyai resiko yang tinggi. Operasi kelopak mata ini dapat menyebabkan infeksi dan bekas luka sayatan pada mata. Menurut Dr. Steven Dayan, seorang dokter bedah plastik di New York, pemakaian *eyelid tape* bisa menjadi solusi yang mudah dibandingkan dengan melakukan tindakan *eye surgeries* yang memiliki resiko tinggi.

Berdasarkan informasi yang saya dapatkan setelah mengikuti kelas makeup *wedding* pada tanggal 3 Mei 2023, penggunaan *eyelid tape* sangat dibutuhkan untuk membuat kelopak mata dan menyempurnakan bentuk kelopak mata pada semua jenis mata, khususnya pada orang yang bermata *monolid*.

Menurut Hamalik dalam Panje dkk (2016) pembelajaran adalah susunan unsur-unsur yang mencakup manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang dimana seluruh unsur tersebut saling mempengaruhi dan berkombinasi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran dapat dilakukan melalui pemanfaatan teknologi saat ini yang disebut sistem pendidikan berorientasi media elektronik. Menurut Wisada, Sudarma dan Yuda (2019) secara umum, dikenal tiga jenis media pembelajaran yaitu media visual, audio, dan audiovisual. Media visual contohnya adalah gambar. Audio contohnya adalah rekaman suara, dan audiovisual contohnya adalah video.

Menurut Mahadewi, dkk (2012:4) menyatakan bahwa video pembelajaran adalah media yang digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan siswa untuk belajar melalui penyajian informasi secara audio visual. Menurut Wisada (2019) video pembelajaran audiovisual adalah media yang paling efektif dalam merangsang pikiran, perasaan dan kemauan penontonnya karena tersaji secara visual dan audio. Selain itu, Rusman dkk (2012: 220) mengatakan bahwa video pembelajaran memiliki keunggulan yaitu: (1) dapat memberikan pesan yang lebih merata; (2) sangat baik dalam menerangkan suatu proses; (3) dapat mengatasi keterbatasan ruang dan waktu; (4) penyajiannya lebih realistik, dapat diputar berulang kali dan dihentikan kapanpun sesuai kebutuhan pembelajaran; (5) dapat memberikan kesan mendalam yang kemudian mampu mempengaruhi sikap penontonnya.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Ni Komang Widiarti., dkk yang berjudul “Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas V SD Melalui Media Video Pembelajaran” pada tahun 2021, kualitas media video pembelajaran mendapatkan hasil penilaian oleh ahli isi pembelajaran dengan skor 96%, hasil ahli desain pembelajaran dengan skor 88,67%, hasil ahli media pembelajaran dengan skor 94%, hasil uji coba perorangan dengan skor 92,22% dan hasil uji coba kelompok kecil dengan skor 96,67%, berdasarkan hasil tersebut disimpulkan bahwa media video pembelajaran layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan oleh Rikza yang berjudul “Pembuatan Video Tutorial Teknik Jahit Bulu Mata Di Mata *Monolid* Menggunakan *Smokey Eyes*” pada tahun 2022 mendapatkan hasil penilaian 89% untuk ahli materi dan 92% untuk ahli media, berdasarkan hasil tersebut disimpulkan bahwa media pembelajaran berupa video sangat layak dan praktis digunakan sebagai referensi dan sumber belajar bagi mahasiswa Tata Rias Universitas Negeri Jakarta maupun masyarakat umum.

Berdasarkan penelitian awal yang telah dilakukan oleh peneliti pada tanggal 3 Oktober 2024 terhadap 30 mahasiswa program studi Tata Rias Universitas Negeri Jakarta angkatan tahun 2022, sebanyak 76,7% mahasiswa merasa kesulitan dalam mempelajari teknik pemasangan *eyelid tape* pada mata *monolid*. Selain itu, 100% mahasiswa menyetujui diperlukannya media pembelajaran berupa video pembelajaran teknik pemasangan *eyelid tape* pada mata *monolid* dalam mata kuliah Tata Rias Pengantin Internasional. Maka berdasarkan berbagai uraian di atas, peneliti tertarik untuk membuat penelitian dengan judul “Pengembangan Video Pembelajaran Teknik Pemasangan *Eyelid tape* pada Mata *Monolid*”. Tujuan penelitian ini adalah untuk (1) Mengembangkan video pembelajaran teknik pemasangan *eyelid tape* pada mata *monolid* yang layak dan praktis. (2) Dapat menjadi video pembelajaran teknik pemasangan *eyelid tape* pada mata *monolid* yang layak dijadikan pembelajaran di mata kuliah tata rias pengantin internasional.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) yang bertujuan untuk menghasilkan video pembelajaran teknik pemasangan *eyelid tape* pada mata *monolid* sebagai media belajar mandiri yang layak dan praktis bagi mahasiswa Program Studi Tata Rias Universitas Negeri Jakarta. Model pengembangan yang digunakan adalah ADDIE, yang mencakup lima tahapan yaitu *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*. Penelitian dilaksanakan di Universitas Negeri Jakarta yang berlokasi di Jl. Rawamangun Muka Raya No. 11, Jakarta Timur, selama tahun akademik berjalan. Subjek penelitian terdiri atas mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah Tata Rias Pengantin Internasional. Uji coba produk dilakukan dalam dua tahap, yaitu uji coba perorangan (sebanyak 3 mahasiswa) dan uji coba kelompok kecil (sebanyak 15 mahasiswa). Instrumen penelitian yang digunakan berupa kuesioner dengan skala Likert, yang mencakup tiga jenis: instrumen validasi oleh ahli materi, validasi oleh ahli media, dan uji praktikalitas oleh peserta didik. Masing-masing instrumen memiliki kisi-kisi penilaian yang menilai aspek isi, kualitas pembelajaran atau media, serta tampilan visual dan audio video (Sugiono, 2019).

Prosedur pengembangan dimulai dari tahap analisis kebutuhan melalui penyebaran angket online kepada mahasiswa. Hasilnya menunjukkan bahwa 76,7% mahasiswa mengalami kesulitan dalam mempelajari teknik pemasangan *eyelid tape*, dan 100% responden menyatakan perlunya media pembelajaran berbentuk video. Tahap selanjutnya adalah perancangan produk, yang meliputi pengumpulan materi, penyusunan *storyboard* dan *script*, serta persiapan tim produksi dan perlengkapan. Setelah desain selesai, tahap pengembangan dilakukan melalui produksi video, termasuk proses shooting dan editing, lalu dilanjutkan dengan uji validasi oleh ahli materi dan media. Setelah produk divalidasi dan direvisi, dilakukan implementasi melalui uji coba perorangan dan kelompok kecil untuk menilai kepraktisan video. Evaluasi dilakukan berdasarkan hasil penilaian dari uji validasi dan uji coba yang telah dilakukan.

Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang disusun berdasarkan indikator penilaian untuk setiap instrumen. Data yang diperoleh dianalisis secara kuantitatif deskriptif menggunakan skala *Likert*, kemudian

diinterpretasikan dalam bentuk persentase. Kriteria kelayakan dan kepraktisan ditentukan berdasarkan skor persentase, di mana video dinyatakan “layak” atau “sangat layak” jika memperoleh nilai minimal 61%, dan “praktis” atau “sangat praktis” jika memperoleh nilai minimal 61%. Hasil analisis data ini digunakan sebagai dasar untuk menilai dan merevisi produk video pembelajaran yang dikembangkan (Yanto, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Hasil Pengembangan Produk

Video pembelajaran dikembangkan dengan menggunakan model pengembangan ADDIE. Tahapan pengembangan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

- 1) *Analysis* (Analisis). Pada tahap ini dilakukan analisis awal yakni pengumpulan informasi terkait permasalahan yang melatar belakangi penelitian ini. Peneliti menyebarkan kuesioner kepada 30 mahasiswa Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Jakarta angkatan 2022 yang sudah mengikuti mata kuliah Tata Rias Pengantin Internasional. Peneliti mengumpulkan data dari hasil sebaran kuesioner, yang dimana menyebutkan bahwa 76,7% mahasiswa merasa kesulitan dalam mempelajari teknik pemasangan *eyelid tape* pada mata *monolid*. selain itu, 100% mahasiswa menyetujui diperlukannya media pembelajaran berupa video pembelajaran teknik pemasangan *eyelid tape* pada mata *monolid*. Hal ini tentunya menjadi sebuah masalah mengingat teknik pemasangan *eyelid tape* pada mata *monolid* ini sangat diperlukan dalam mata pelajaran tata rias pengantin internasional. Teknik pemasangan *eyelid tape* ini juga dapat menjadi ilmu penting bagi mahasiswa Tata Rias Universitas Negeri Jakarta agar menjadi perias yang handal.
- 2) *Design* (Perancangan). Kegiatan pada tahap ini adalah untuk merancang produk awal yang akan dikembangkan. Peneliti menentukan kompetensi pembelajaran dan konsep video. Tahap ini masuk dalam tahap pra produksi yaitu mengumpulkan dan menyusun materi dalam pembuatan produk, pembuatan *storyboard* dan *script*, Pembentukan tim produksi terdiri dari *videographer* dan model, lalu mempersiapkan lokasi dan alat-alat yang akan digunakan saat *shooting* berlangsung yaitu *lighting*, kamera, alat make up serta bahan dalam pembuatan teknik pemasangan *eyelid tape*. Tahap *shooting* dilakukan pada ferista studio yang berlokasi di Jl. D2 No. 15 RT/RW 1/6, Ampera Raya, Jakarta selatan.
- 3) *Development* (Pengembangan). Setelah tahap perancangan selesai, maka dilanjutkan dengan tahap pengembangan yaitu pembuatan video pembelajaran. Tahapan ini meliputi penataan lokasi, pengambilan gambar serta rekaman suara, tata letak cahaya, *editing*, dan uji coba validitas yang dilakukan oleh Ahli Materi dan Ahli Media. Uji validitas selesai sampai video pembelajaran mendapatkan nilai yang berarti produk tersebut dinyatakan sudah layak digunakan.
 - a. Salam pembuka sebelum memasuki materi pembelajaran.
 - b. Menyampaikan CPMK mata kuliah Tata Rias Pengantin Internasional.
 - c. Menyiapkan materi video pembelajaran
 - d. Menyiapkan alat, bahan, dan kosmetika.

- e. Melakukan pengambilan video proses teknik pemasangan *eyelid tape* pada mata *monolid*
 - f. Pengambilan video untuk hasil akhir dari teknik pemasangan *eyelid tape* pada mata *monolid*.
- 4) *Implementation* (Implementasi). Pada tahapan ini setelah produk dilakukan validasi oleh para ahli, dilakukan uji coba praktikalitas kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Rias angkatan 2022 yang sudah mendapatkan mata kuliah Tata Rias Pengantin Internasional. Produk tersebut disebarikan melalui *link* pada *google drive* yang dapat diakses dengan mudah. Pertama, peneliti melakukan uji *coba one to one* atau perorangan, uji coba ini dilakukan kepada 3 mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Jakarta angkatan 2022 yang telah mendapatkan mata kuliah Tata Rias Pengantin Internasional untuk menilai kepraktisan dari produk yang dikembangkan. Setelah itu, peneliti melakukan uji coba *small group* kepada 15 orang mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Jakarta angkatan 2022 yang sudah mendapatkan mata kuliah Tata Rias Pengantin Internasional. Setelah didapatkan data dari hasil penilaian siswa, maka data tersebut diolah kemudian dianalisis untuk tahap evaluasi.

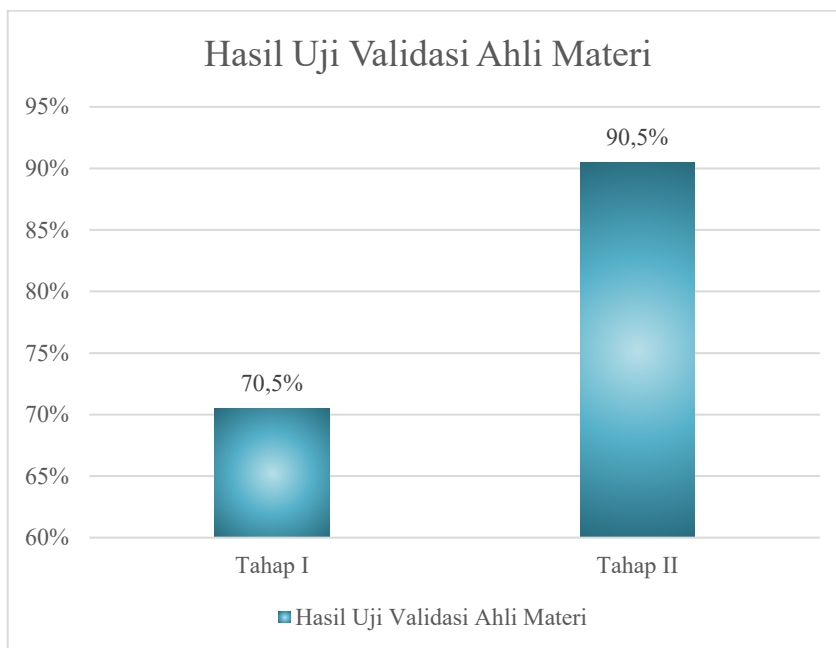
5. *Evaluation* (Evaluasi). Tahapan evaluasi produk hanya melalui tahap uji coba validasi ahli materi, ahli media, dan uji praktikalitas *one to one* dan *small group*. Tahap evaluasi hanya dilakukan hingga tahap praktis dan tidak dilakukan tahap uji efektivitas.

2. Kelayakan Produk

Video pembelajaran dianggap layak setelah melewati tahap uji validitas yang dilakukan oleh ahli materi dan ahli media. Tahap validasi ahli terdiri dari dua tahap yaitu, pada tahap I produk video pembelajaran kemudian akan dinilai dan direvisi sesuai saran dan masukan oleh kedua ahli yang bertujuan untuk perbaikan. Proses penilaian menggunakan instrumen validasi berupa kuisisioner kelayakan produk. Produk video pembelajaran yang telah direvisi kemudian akan melalui uji validitas tahap II untuk melihat sejauh mana perubahan skor yang didapatkan dan dianggap layak untuk digunakan.

Hasil Validitas Ahli Materi

Proses uji validitas oleh Ahli Materi dilakukan bertempat di Program Studi Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Jakarta dan melalui dua tahapan. Uji validitas tahap I oleh Ahli Materi dilakukan pada tanggal 15 April 2025. Selanjutnya tahap II dilakukan pada tanggal 8 Mei 2025. Validasi ini dilakukan oleh dosen Ahli Materi yakni ibu Dra. Mari Okatini Armandari, MKM. Beliau merupakan dosen mata kuliah Tata Rias Pengantin Internasional. Penilaian dilakukan dengan cara memberi instrumen penilaian terhadap materi yang ada dalam produk video pembelajaran, dengan demikian diperoleh skor penilaian sebagai berikut:



Gambar 1. Grafik Hasil Validitas Video Pembelajaran Oleh Ahli Materi Tahap I dan II

Berdasarkan hasil validitas Ahli Materi pada tahap I sebesar 70.5% dengan arti bahwa presentase penilaian produk video pembelajaran tersebut masuk dalam kategori “Layak”, namun peneliti tetap melakukan perbaikan sesuai dengan komentar dan saran dari ahli materi sehingga penilaian produk dapat masuk ke dalam kategori “Sangat Layak”. Oleh karena itu, peneliti melakukan proses validasi pada tahap II yang menghasilkan presentase 90,5% dengan arti bahwa presentase penilaian produk video pembelajaran masuk dalam kategori “Sangat Layak” dan dapat melanjutkan pada tahap selanjutnya yakni uji praktikalitas kepada peserta didik. Berikut ini merupakan beberapa komentar dan saran yang dikemukakan oleh ahli materi berdasarkan penilaian produk video pembelajaran pada tahap I dan tahap II:

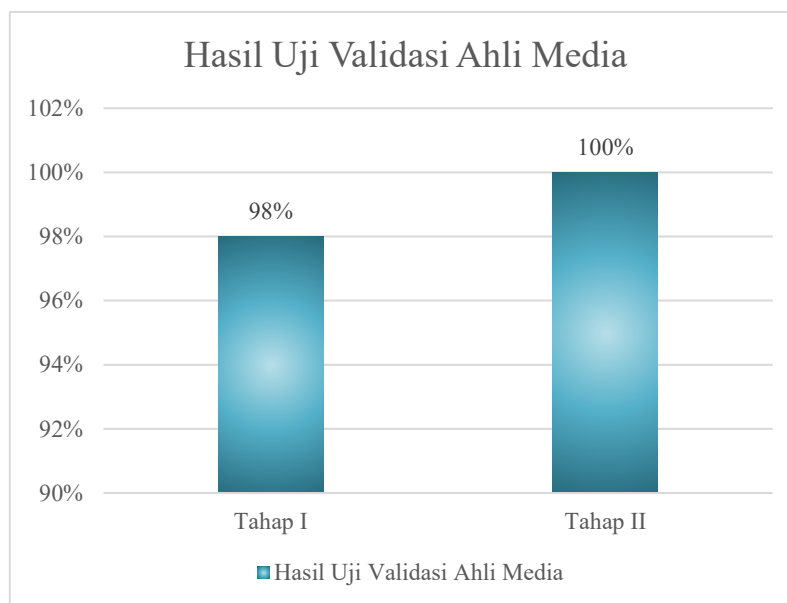
Tabel 1. Temuan Ahli Materi pada Uji Validitas

Validator	Temuan
Dosen Ahli Materi Dra. Mari Okatini Armandari, MKM.	<p>Temuan I</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Baju presenter sebaiknya dikancing 2. Tambahkan <i>opening</i> musik 3. Video pembukaan sebaiknya menggunakan background polos. 4. CPMK dan Sub-CPMK diletakkan pada <i>slide</i> sendiri 5. Masukan pengertian <i>monolid</i> dan ukuran skot menggunakan huruf <i>capital</i> 6. Suara diperjelas 7. Masukan pengertian tata rias wajah korektif 8. Tambahkan “<i>subtitle</i>” (kalimat kunci pada tahapan kerja) 9. Kata jidat diganti dahi

	<p>10. Tambahkan tanda panah pada saat membuat <i>eyeliner</i> pada mata bagian bawah</p> <p>11. Tambahkan keterangan <i>before</i> dan <i>after</i> pada hasil <i>makeup</i></p> <p>12. Tambahkan kesimpulan</p> <p>13. Atur ukuran tulisan agar terbaca jelas</p> <p>14. Tambahkan <i>credit title</i></p>
	<p>Temuan II</p> <p>1. Seluruh koreksi dan catatan pada validasi pertama sudah diperbaiki</p>

Hasil Validitas Ahli Media

Proses uji validitas oleh Ahli Media dilakukan dengan via *online* yaitu *whatsapp* melalui dua tahapan. Uji validitas tahap I oleh Ahli Materi dilakukan pada tanggal 14 Februari. Selanjutnya tahap II dilakukan pada tanggal 16 Mei 2025. Validasi ini dilakukan oleh dosen Ahli Media yakni bapak Fandy Septia Anggriawan, S.Pd.,M.Pd.T. Penilaian dilakukan dengan cara memberi instrumen penilaian terhadap materi yang ada dalam produk video pembelajaran, dengan demikian diperoleh skor penilaian sebagai berikut:



Gambar 2. Grafik Hasil Validitas Video Pembelajaran Oleh Ahli Media Tahap I dan II

Berdasarkan hasil validitas Ahli Media pada tahap I sebesar 98% dengan arti bahwa presentase penilaian produk video pembelajaran tersebut masuk dalam kategori “Sangat Layak”, namun peneliti tetap melakukan perbaikan sesuai dengan komentar dan saran dari ahli media sehingga, peneliti melakukan proses validasi pada tahap II Hasil validitas ahli media pada tahap II mendapatkan peningkatan skor sebesar 100% dengan arti bahwa presentase penilaian produk video pembelajaran masuk dalam kategori “Sangat Layak” dan dapat melanjutkan pada tahap selanjutnya yakni uji praktikalitas kepada peserta didik. Berikut ini

merupakan beberapa komentar dan saran yang dikemukakan oleh ahli media berdasarkan penilaian produk video pembelajaran pada tahap I dan tahap II:

Tabel 2. Temuan Ahli Media pada Uji Validitas

Validator	Temuan
Dosen Ahli Media: Fandy Septia Anggriawan, S.Pd.,M.Pd.T	Temuan I 1. Secara umum video pembelajaran sudah bagus 2. Tambahkan <i>source backsound</i> pada <i>end credit</i> 3. Tambahkan nama model/ <i>beautician</i> pada <i>end credit</i> 4. Buatlah <i>glosarium</i> 5. Buatlah pertanyaan pemantik diawal video 6. Usahakan pada video ada penggunaan kalimat <i>persuasive/kalimat motivasi</i>
	Temuan II Video tugas akhir sudah layak dilanjutkan ke tahap selanjutnya dan layak dijadikan sebagai produk tugas akhir

3. Hasil Uji Coba Praktikalitas Produk

Setelah melewati proses uji kelayakan oleh ahli dan video pembelajaran sudah dinyatakan layak berdasarkan penilaian para ahli kemudian berlanjut ke tahapan uji praktikalitas. Uji praktikalitas ini dilakukan kepada mahasiswa angkatan 2022 yang sudah mendapatkan mata kuliah Tata Rias Pengantin Internasional.

Uji Coba Perorangan (*One to One*)

Uji coba perorangan ini dilakukan dengan skala yang lebih kecil, yakni pada 3 orang mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Jakarta angkatan 2022 yang sudah mendapatkan mata kuliah Tata Rias Pengantin Internasional. Total skor yang diperoleh dihitung untuk menentukan tingkat praktikalitas dengan menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

$$P = \frac{169}{180} \times 100\%$$

$$P = 93,8\%$$

Berdasarkan presentase yang diperoleh, diketahui bahwa tingkat praktikalitas sebesar 93,8% dengan arti bahwa presentase tersebut masuk kedalam kategori “Sangat Praktis”.

Uji Coba Kelompok Kecil (*Small Group*)

Uji coba kelompok kecil ini dilakukan dengan skala yang lebih besar, yakni pada 15 orang mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Jakarta angkatan 2022 yang sudah mendapatkan mata kuliah Tata Rias Pengantin Internasional. Berikut merupakan hasil penilaian dari tahap uji coba perorangan.

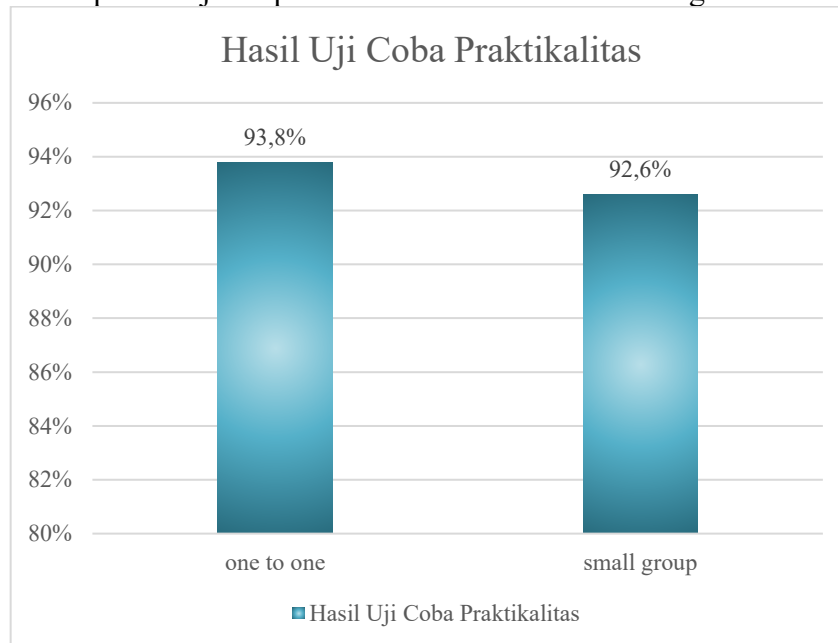
Total skor yang diperoleh dihitung untuk menentukan tingkat praktikalitas dengan menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

$$P = \frac{834}{900} \times 100\%$$

$$P = 92,6\%$$

Berdasarkan presentase yang diperoleh, dapat diketahui bahwa tingkat praktikalitas 92,6%. Dimana presentase tersebut masuk kedalam kategori “Sangat Praktis”. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Video Pembelajaran Teknik Pemasangan *Eyelid Tape* Pada Mata *Monolid* sangat praktis untuk digunakan sebagai media pembelajaran pada Mata Kuliah Tata Rias Pengantin Internasional.



Gambar 3. Grafik Hasil Uji Coba Praktikalitas *One To One* dan *Small Group*
Pembahasan

Penelitian ini menghasilkan produk berupa video pembelajaran yang berisi materi teknik pemasangan *eyelid tape* pada mata *monolid*. Pada video pembelajaran tersebut memuat materi, langkah-langkah, dan teknik pemasangan *eyelid tape* pada mata *monolid* yang dikemas dalam bentuk video yang menggabungkan aspek visual dan aspek audio, serta teks. Video pembelajaran dinilai sangat praktis oleh mahasiswa dalam uji coba praktikalitas sesuai dengan pernyataan Sadiman (2008:7) yang menyatakan bahwa media pembelajaran antara lain video pembelajaran digunakan sebagai wadah untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima yang bertujuan untuk merangsang pikiran siswa agar lebih antusias dalam proses belajar tersebut. Selanjutnya, sejalan dengan pernyataan Putra, dkk (2017) yang menyatakan bahwa video pembelajaran merupakan salah satu media yang menampilkan audio dan visual berupa gambar dan suara tentang sebuah materi pembelajaran yang dapat mewujudkan pembelajaran yang menyenangkan. Selanjutnya, Yudianto, A (2017) menyatakan bahwa media berupa video pembelajaran dapat membantu peserta didik yang lambat dalam menangkap suatu pesan menjadi lebih mudah menerima dan memahami materi yang disampaikan, hal ini disebabkan karena video pembelajaran mampu mengkombinasikan antara visual (gambar) dengan audio (suara).

Video pembelajaran teknik pemasangan *eyelid tape* pada mata *monolid* melalui proses uji validasi yang dilakukan oleh Ahli Materi dan Ahli Media untuk

menentukan apakah produk tersebut layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran. Berdasarkan hasil uji coba pada tahap I oleh Ahli Materi didapatkan skor nilai dengan presentase uji kelayakan 70,5%, dan pada tahap II didapatkan skor nilai dengan presentase sebesar 90,5%. Selanjutnya, dilakukan proses uji validasi oleh Ahli Media sebesar 98% pada tahap I, dan 100% pada tahap II. Setelah melewati uji validasi oleh Ahli Materi dan Ahli Media dilakukan uji praktikalitas. Dalam uji coba praktikalitas ini jumlah responden uji coba *one to one* yang diuji kepada 3 mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Jakarta angkatan 2022 yang sudah mengikuti mata kuliah tata rias pengantin internasional dengan perolehan skor nilai sebesar 93,8%, dan responden uji coba *small group* sebanyak 15 mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Jakarta angkatan 2022 yang sudah mengikuti mata kuliah Tata Rias Pengantin Internasional dengan perolehan skor nilai sebesar 92,6%. Ada salah satu keterbatasan dalam penelitian ini dimana video pembelajaran hanya sampai pada uji praktikalitas dan tidak dilakukan uji efektivitas karena pada semester ini mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Jakarta angkatan 2023 tidak mendapatkan mata kuliah Tata Rias Pengantin Internasional.

Penelitian dan pengembangan video pembelajaran ini telah melewati berbagai hambatan dalam proses penulisan skripsi. Hambatan yang dihadapi peneliti selama proses penelitian ini sebagai berikut:

1. Hambatan dalam mencari referensi. Peneliti merasa kesulitan dalam mencari referensi terkait teori teknik pemasangan *eyelid tape* pada mata *monolid*.
2. Peneliti merasa kesulitan dalam mencari teori tentang macam-macam ukuran *eyelid tape*, menjadikan peneliti melakukan wawancara dari pakar MUA dan ikut serta menelusuri *social media* sehingga akhirnya peneliti mendapatkan informasi terkait *eyelid tape* tersebut.
3. Hambatan pada tahap produksi, peneliti merasakan kesulitan dalam proses pembuatan video pembelajaran dikarenakan peneliti bekerja sendiri untuk pengambilan video dan sebagai editor video tersebut untuk meminimalisir pengeluaran *budget*.

Adapun berikut merupakan keunggulan video pembelajaran yang telah dikembangkan adalah:

1. Video pembelajaran berisi materi tentang *eyelid tape* dan mata *monolid* sehingga dapat memperluas dan memperkuat pengetahuan mahasiswa pada pembelajaran tata rias pengantin internasional.
2. Video pembelajaran berisi langkah-langkah dalam teknik pemasangan *eyelid tape* pada mata *monolid* dan dilengkapi dengan *background music* sehingga mahasiswa dapat lebih memahami proses teknik pemasangan *eyelid tape* dengan jelas dan tidak membosankan.
3. Video pembelajaran dikemas dengan kualitas video yang tinggi, audio yang jelas, dan penggunaan bahasa yang mudah dipahami.
4. Video pembelajaran berbentuk digital yang akan memudahkan penggunaannya dalam mempelajari dan mengulang materi dengan mudah tanpa batasan ruang dan waktu.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menjawab rumusan masalah “Apakah Pembuatan Video Pembelajaran Teknik Pemasangan *Eyelid Tape* Pada Mata *Monolid* layak dan praktis?” telah terjawab. Hasil penelitian sudah

menyatakan bahwa Video Pembelajaran Teknik Pemasangan *Eyelid Tape* Pada Mata *Monolid* sudah layak dan praktis sehingga dapat dijadikan sebagai media pembelajaran pada mata kuliah Tata Rias Pengantin Internasional.

KESIMPULAN

Video pembelajaran ini bertujuan sebagai media pembelajaran mahasiswa yang dapat digunakan pada mata kuliah Tata Rias Wajah Pengantin Internasional yang sudah dinyatakan layak dan praktis oleh Ahli Media dan Ahli Materi. Video pembelajaran membantu mahasiswa dalam memahami materi secara lebih visual dan interaktif terutama bagi mahasiswa yang kesulitan memahami materi hanya dari buku atau penjelasan dari pengajar. Video pembelajaran dapat ditonton kapan saja dan di mana saja, sehingga mahasiswa dapat belajar secara mandiri. Video pembelajaran dapat diakses dengan mudah tanpa batasan ruang dan waktu melalui *link* pada *google drive*.

Efektifitas berdasarkan uji validitas oleh Ahli Materi menyatakan bahwa video pembelajaran sangat layak digunakan dengan presentase skor 90,5% sebagai media pembelajaran pada mata kuliah Tata Rias Pengantin Internasional. Materi yang disampaikan dalam video pembelajaran sesuai dengan teori dan standar teknik pemasangan *eyelid tape* pada mata *monolid*. Berdasarkan uji validitas oleh Ahli Media menyatakan bahwa video pembelajaran sangat layak digunakan dengan presentase skor 100%. Video pembelajaran sudah memenuhi standar kualitas audio, visual dan cara penyampaian materi yang baik sehingga dapat memotivasi mahasiswa dalam pembelajaran. Selanjutnya uji praktikalitas pada tahap uji coba *one to one* yang dilakukan pada 3 mahasiswa dengan presentase 93,8% dan hasil uji coba *small group* yang dilakukan pada 15 mahasiswa dengan presentase 92,6% dengan kategori “Sangat Praktis”. Berdasarkan uji praktikalitas *one to one* dan *small group* menyatakan bahwa video pembelajaran efektif dan mudah digunakan dalam situasi pembelajaran kelas nyata. Video pembelajaran dapat diakses dengan mudah oleh mahasiswa pada berbagai *platform* misalnya *youtube*, *google classroom*, *platform LMS*, atau media lain.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil uji validitas dan uji praktikalitas video pembelajaran teknik pemasangan *eyelid tape* pada mata *monolid* sudah dinyatakan sangat layak dan sangat praktis untuk digunakan dalam proses pembelajaran pada mata kuliah Tata Rias Pengantin Internasional pada Program Studi Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Jakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, A. A. (2017). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Singaraja.
- Andiyanto. 2003. *The make over Rahasia Rias Wajah Sempurna*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Cheppy Riyana. 2007. *Pedoman Pengembangan Media Video*. Jakarta: P3AI UPI
- Daniati, S., dan Alifah, W. (2024) Sosialisasi Teknik Tata Rias Wajah Korektif Bagi Guru Tata Busana di Forum MGMP Busana Kabupaten Semarang.
- Fakhira, A. (2019). *Standar Cantik Korea dalam Webtoon The Secret of Angel*
- Kusumawardani. (2013). *Lets Make Up*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Umum
- Mahadewi, L. P. (2012). *Media Video Pembelajaran* (Skripsi). Jurusan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha.

- Panje, M. dkk. (2016). *Pengembangan Video Pembelajaran Bahasa Indonesia Teknik Membaca Puisi*. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian dan Pengembangan*. EISSN: 2502-471X Vol. 1, No. 8.
- Peni, Y. (2012). *Pengaruh Penambahan Bulu Mata Palsu Terhadap Koreksi Bentuk Mata Sipit Dalam Rias Wajah Malam Hari* (Skripsi). Universitas Negeri Padang.
- Permadi, Bimo. 2014. *Panduan Simpel Untuk Merawat Kecantikan Anda*. Jakarta : Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Pribadi, B. A. (2017). *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Prillacaprienta, G. R., Maspiyah, Lutfiati, & Megasari. (2021). *Pengaruh Teknik Jahit Mata Dan Penggunaan Eyelid tape Terhadap Mata Monolid Untuk Rias Pengantin Modern*. E-Jurnal.
- Putra, I. G. H., Kanca, I. N., & Suwiwa, I. G. (2017). *Pengembangan Media Video Pembelajaran Dengan Model Addie Pada Materi Passing Bola Voli*. *Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Undiksha*, 5(1).
- Rikza, A. (2022). *Pembuatan Video Tutorial Teknik Jahit Bulu Mata Di Mata Monolid Menggunakan Smokey*. *Jurnal Tata Rias*.
- Rusman. (2012). *Model-Model Pembelajaran*. Depok: PT Rajagrafindo Persada
- Sadiman, A. dkk. (2008). *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Widiarti, N. K., Sudarma, I. K., & Tegeh, I. M. (2021). *Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas V SD Melalui Media Video Pembelajaran*. *Jurnal Edutech Undiksha*, 9(2), 195-205.
- Wisada, P. D., Sudarma, I. K., & Yuda, I. A. (2019). *Pengembangan Media Video Pembelajaran Berorientasi Pendidikan Karakter*. *Journal Of Education Technology*.
- Yanto, D. T. P. (2019) *Praktikalitas Media Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Siswa Sekolah Dasar*. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 91-100.
- Yudianto, A. (2017). *Penerapan Video Sebagai Media Pembelajaran*. ISBN. 978-602-50088-0-1.